

ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wocd/article/view/wocd6203>

Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Berbasis Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Dan Pemasaran Digital Untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Remaja Di Kelurahan Manggala

^KHasriwiani Habo Abbas¹, Nurul Husnah², A. Rizki Amelia Ap³, Ilmi Kumaera⁴, Alifah Fauziah⁵, Ayunda⁶

^{1,3,4,5,6}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

²Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): hasriwianihabo.abbas@umi.ac.id.

Hasriwianihabo.abbas@umi.ac.id¹, nurul.husnah@umi.ac.id², andirezki.amelia@umi.ac.id³,
ilmikumaera@gmail.com⁴, alifauziah.23@gmail.com⁵, nda639735@gmail.com⁶

(82188474722)

Abstract

Amid the development of digital technology, new challenges have emerged regarding adolescent behavior. These include high levels of internet use—more than five hours per day—as well as community and self-development activities. The numerous butterfly pea flowers growing around the Manggala neighborhood are currently used only as ornamental plants and have not yet been developed for other purposes. The objective of this community service project is to empower adolescents in the production of butterfly pea herbal tea to enhance their economic independence. The methods used for this community service activity include lectures, exercises, discussions, and practical sessions. The community service activity was conducted on October 18, 2025, at the Manggala Subdistrict Family Planning Working Group Office. The results of the herbal tea-making training showed significant improvement. Knowledge increased to 90%, while skills improved to 80%. The curriculum covered the selection of high-quality flowers, drying techniques, and basic sanitation standards. The digital marketing training also showed improvement. Knowledge increased to 90%, and skills rose to 85%. The training focused on social media usage, branding strategies, and transaction security. Overall, this initiative effectively enhanced adolescents' competencies in herbal tea production and digital marketing while opening opportunities for the development of micro-enterprises based on blue pea flowers.

Keywords: Herbal Tea; Butterfly Pea Flower; Digital Marketing

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian Dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan masyarakat
Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

Jurnal.wocd@umi.ac.id

Phone :085397539583

Article history :

Received 24 Oktober 2025

Received in revised form 5 November 2025

Accepted 22 November 2025

Available online 30 Desember 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstrak

Di tengah perkembangan teknologi digital, muncul tantangan baru terkait perilaku remaja. Tingginya akses internet—lebih dari lima jam per hari, kegiatan komunitas, maupun aktivitas pengembangan diri. Banyaknya bunga telang yang tumbuh di sekitar perumahan kelurahan manggala hanya di gunakan sebagai tanaman hias, yang belum di kembangkan. Tujuan pengabdian ini adalah pemberdayaan remaja dalam pembuatan teh herbal bunga telang dalam meningkatkan kemandirian ekonomi remaja. Metode pelaksanaan kegiatan pkm adalah metode ceramah, latihan, diskusi, dan praktek. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 18 Oktober 2025 di Balai Kantor Pokja KB Kelurahan Manggala. Hasil pelatihan pembuatan teh herbal menunjukkan peningkatan signifikan. Dimana pengetahuan meningkat menjadi 90%, sedangkan untuk kategori keterampilan meningkat menjadi 80%. Materi mencakup pemilihan bunga berkualitas, teknik pengeringan, dan standar sanitasi sederhana. Pelatihan pemasaran digital juga memperlihatkan peningkatan. Pengetahuan meningkat menjadi 90%. Keterampilan meningkat menjadi 85%. Pelatihan berfokus pada penggunaan media sosial, strategi branding, dan keamanan transaksi. Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif meningkatkan kompetensi remaja dalam produksi teh herbal dan pemasaran digital serta membuka peluang pengembangan usaha mikro berbasis sumber bunga telang.

Kata Kunci: Teh Herbal; Buga Telang; Kemandirian Ekonomi Remaja

A. PENDAHULUAN

Kelurahan Manggala merupakan wilayah administratif yang berfungsi sebagai pusat kegiatan pemerintahan Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Kawasan ini memiliki karakteristik sebagai daerah padat penduduk dengan proporsi remaja yang cukup besar dalam struktur demografinya. Berdasarkan data BPS Makassar tahun 2023, hampir sepertiga penduduknya berada pada rentang usia 12–21 tahun, menjadikan kelompok remaja sebagai populasi strategis dalam pembangunan sosial dan ekonomi(1). Dengan luas wilayah 0,32 km² yang terdiri atas 66 RT dan 12 RW, Kelurahan Manggala memiliki dua wilayah komunitas yang dikenal masyarakat, yaitu Kampung Manggala dan Kampung Nipa-Nipa, yang masing-masing memiliki sejarah dan identitas lokal tersendiri. Nama Nipa-Nipa, misalnya, merujuk pada keberadaan tanaman nipa yang secara tradisional digunakan sebagai bahan bangunan oleh masyarakat setempat (2).

Meskipun memiliki potensi sosial yang cukup besar, struktur ekonomi masyarakat Manggala menunjukkan kerentanan terhadap dinamika ekonomi regional maupun nasional. Pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia belum optimal, sehingga peluang ekonomi lokal belum sepenuhnya berkembang. Salah satu komoditas hayati yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) (3). Tanaman ini telah lama ditanam

oleh masyarakat sebagai tanaman hias dan sebagian kecil dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Penggunaan bunga telang tersebar di berbagai kelompok masyarakat dan dikenal dengan beragam nama lokal, menunjukkan bahwa tanaman ini telah lama menjadi bagian dari praktik pengobatan tradisional Nusantara (4-9).

Berbagai publikasi ilmiah menunjukkan bahwa bunga telang memiliki spektrum manfaat kesehatan yang luas. Secara etnofarmakologis, tanaman ini digunakan untuk menangani sejumlah gangguan kesehatan, seperti infeksi saluran pernapasan, gangguan sistem pencernaan, keluhan reproduksi perempuan, inflamasi, gangguan kulit, serta berbagai penyakit metabolik.



Aktivitas farmakologis bunga telang dikaitkan dengan kandungan senyawa bioaktif seperti triterpenoid, naftokuinon, dan turunannya, termasuk elecanicin dan eleutherol. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa ekstrak bunga telang mempunyai aktivitas antioksidan, antidiabetes, antikanker, antiinflamasi, hepatoprotektif, serta potensi sebagai antimikroba (10-19). Karakteristik tersebut menjadikan bunga telang sebagai bahan yang menjanjikan untuk pengembangan pangan fungsional, produk herbal, maupun inovasi nutraseutikal (11-15).

Gambar 1. Bunga telang yang tumbuh sebagai tanaman hias di sekitar Kelurahan Manggala

Di tengah perkembangan teknologi digital, muncul tantangan baru terkait perilaku remaja. Tingginya akses internet—lebih dari lima jam per hari menurut survei APJII tahun 2022—menunjukkan pola penggunaan gawai yang cenderung tidak produktif (12). Kondisi ini berkaitan erat dengan meningkatnya gaya hidup sedentari serta menurunnya partisipasi remaja dalam aktivitas kewirausahaan, kegiatan komunitas, maupun aktivitas pengembangan diri.

Ketergantungan pada perangkat digital tanpa pengelolaan yang tepat dapat berdampak pada aspek sosial, psikologis, dan ekonomi jangka panjang.

Dengan mempertimbangkan potensi sumber daya hayati dan kebutuhan pemberdayaan remaja, pengembangan produk teh herbal berbahan dasar bunga telang menjadi salah satu alternatif strategis yang dapat diimplementasikan pada tingkat kelurahan. Program ini tidak hanya mendorong pemanfaatan tanaman lokal bernilai ekonomis, tetapi juga dapat menjadi sarana pelatihan keterampilan, peningkatan kreativitas, serta pembentukan unit usaha mikro yang relevan dengan minat dan kemampuan remaja. Melalui kegiatan ini, diharapkan remaja Kelurahan Manggala mampu membangun kemandirian ekonomi dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan akan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi prioritas masalah permasalahan mitra sebagai berikut: Metode Ceramah, Latihan, Diskusi, dan Praktek.

Tahapan Metode Pelaksanaan:

1) Tahap Persiapan Kegiatan

Sebelum turun melakukan observasi tim PKM melakukan diskusi dengan Tim PKM dan mahasiswa untuk melakukan tahap observasi di lokasi mitra, menyusun rencana kegiatan, mempersiapkan tempat pelaksanaan pelatihan, merencanakan peserta yang akan mengikuti pelatihan, mempersiapkan berita acara kegiatan, daftar hadir peserta, konsumsi kegiatan, dan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada kelompok mitra.

2) Tahap Sosialisasi Kegiatan

Melakukan sosialisasi kegiatan kepada mitra, stakeholder dan tokoh Masyarakat, menyampaikan tujuan Program Kemitraan Masyarakat, hari pelaksanaan kegiatan, peserta kegiatan, tempat kegiatan, cara kerja dalam melaksanakan kegiatan PKM, menyampaikan materi mengenai manfaat dan potensi komersial dari bunga telang (*Clitoria ternatea* L.).

3) Tahap Pelatihan Pembuatan teh herbal dari Bunga telang (*Clitoria ternatea* L).

a) Pembuatan Teh Herbal (Teh Curah)

(1) Pemetikan Bunga telang yang dilakukan di pagi hari dikarenakan bunga telang menguncup, mensortir bunga telah yang utuh dan segar.

(2) Pengeringan bunga telang bisa menggunakan sinar matahari langsung atau menggunakan oven. Jika menggunakan oven maka suhunya perlu di atur sehingga kualitas bunga telang tetap terjaga.

(3) Ketika pengeringan berlansung, kuntum bunga tidak boleh disusun bertumpuk, agar pengeringan untuk semua bagian dapat merata.

(4) Setelah tahap pengeringan selesai, maka kuntum bunga telang dapat langsung dimasukkan ke dalam wadah kedap udara atau dapat pula dipacking dalam kemasan yang telah tersedia.

b) Tahap pemasaran digital

(1) Tahap pembuatan akun sosial media. Dikarenakan para remaja sudah mempunyai akun tiktok, facebook, Instagram, telegram, maka dilakukan edukasi bagaimana cara pengelolaan sosial media.

(2) Tahap pembuatan kemasan. Para remaja di ajarkan menggunakan canva untuk membuat branding dan cara pengemasan yang menarik

(3) Tahap pemasaran dilakukan dengan memasukkan produk yang akan di pasarkan di akun medsos para remaja, dan langganan pemasaran digital sehingga produk akan masuk di semua media sosial tanpa harus melakukan inviting pertemanan.

4) Tahap Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan minimal 3 kali yaitu bulan ke 2, 5, dan 7 pelaksanaan kegiatan PKM. **Evaluasi tahap 1** dilaksanakan dalam upaya mengukur penguasaan mitra terhadap pengetahuan, keterampilan, teknologi kemasan dan pemasaran produk dari seluruh kegiatan yang akan sosialisasikan dan ditransferkan oleh tim PKM dan narasumber

kepada mitra dengan melakukan pre dan postes. **Evaluasi tahap 2** dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan kegiatan dan perkembangan pencapaian indikator kegiatan PKM beserta target luaran. **Evaluasi tahap 3** yang dilakukan setelah rangkaian kegiatan pelatihan dan proses pengolahan terlaksana untuk mengukur capaian indikator keberhasilan kegiatan PKM tersebut. Jika indikator keberhasilan kegiatan yang ditargetkan belum tercapai, ini berarti perlu dilakukan perbaikan atau pengulangan bagian yang belum mencapai target.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Balai Kantor Pokja KB Kelurahan Manggala. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2025. Kegiatan yang dilakukan dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pertama: Pembuatan the herbal berbahan bunga telang. Kedua: pelatihan pemasaran digital. Hasil pre tes dan postes pelaksanaan kegiatan pelatihan kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan the herbal dan pemasaran digital dapat dilihat sebagai berikut.

1. Hasil Pre dan Post tes Pelatihan Pembuatan Teh Herbal

Berdasarkan figure 1, diperoleh hasil pre tes untuk kategori Tingkat pengetahuan responden di peroleh kurang 80%, sedangkan cukup sebanyak 20%, setelah dilakukan edukasi tentang pengertian dan manfaat bunga telang meningkat menjadi kategori kurang menjadi 10 dan kategori cukup menjadi 90%. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengetahuan responden meningkat tentang manfaat bunga telang di jadikan sebagai the herbal. Yang mana dapat meningkatkan kesehatan para remaja.

Sedangkan untuk ketgori Tingkat keterampilan dalam melakukan pembuatan the herbal sebelum dilakukan pelatihan maka di peroleh yang keterampilan kurang sebanyak 75% sedangkan yang cukup sebanyak 25%. Setelah di lakukan pelatihan maka peningkatan keterampilan ketegori kurang sebanyak 20% dan cukup menjadi 80%. Pelatihan yang di berikan adalah bagaimana mensortir bunga telang yang kuncup kualitas bagus, tatacara pengeringan jika menggunakan oven. Jika hanya menggunakan sinar

matahari, diajari bagaimana cara menjemur yang tidak terkontaminasi dengan polusi udara.

2. Hasil Pre dan Post tes Pelatihan Pemasaran Digital

Berdasarkan figure 2, di peroleh hasil pre tes untuk kategori Tingkat pengetahuan responden di peroleh kurang 70%, sedangkan cukup sebanyak 30%, setelah dilakukan edukasi tentang manfaat penggunaan media social meningkat menjadi kategori kurang menjadi 10 dan kategori cukup menjadi 90%. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengetahuan responden meningkat tentang manfaat penggunaan media social dalam pemasaran digital yang memberikan aktivitas yang positif.

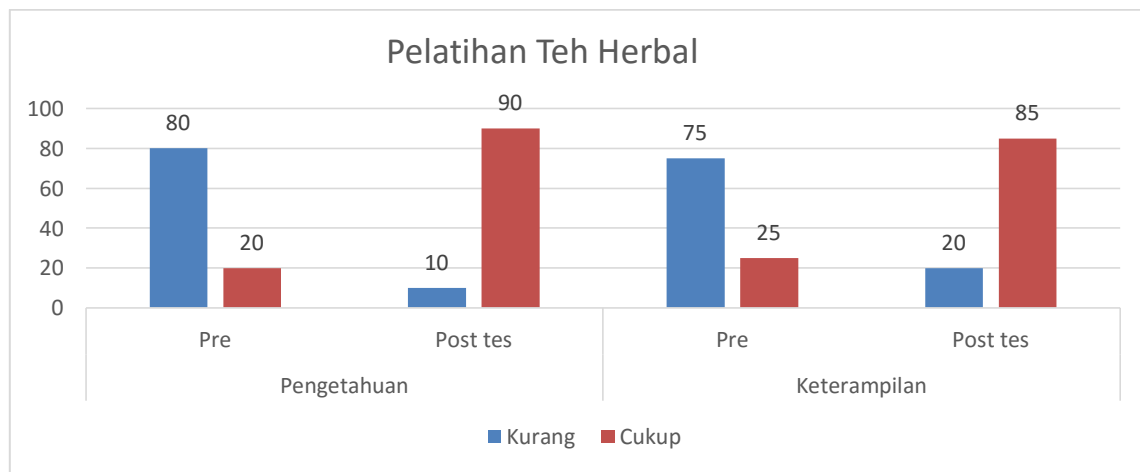


Figure 1. Pelatihan Teh Herbal bunga telang kategori Tingkat pengetahuan dan keterampilan

Sedangkan untuk ketgori Tingkat keterampilan dalam melakukan pemasaran digital sebelum dilakukan pelatihan maka di peroleh yang keterampilan kurang sebanyak 65% sedangkan yang cukup sebanyak 35%. Setelah di lakukan pelatihan maka peningkatan keterampilan ketegori kurang sebanyak 15% dan cukup menjadi 85%. Pelatihan yang di



berikan adalah bagaimana melakukan penjualan atau pemasaran digital yang dapat meningkatkan keandirian ekonomi remaja. Jika menggunakan penjualan secara offline atau manual maka memerlukan tempat dan biaya yang dikeluarkan jauh lebih banyak dibandingkan pemasaran yang dilakukan secara digital.

Gambar 3. Foto Kegiatan Pengabdian Pembuatan The Herbal dan Pemasaran Digital

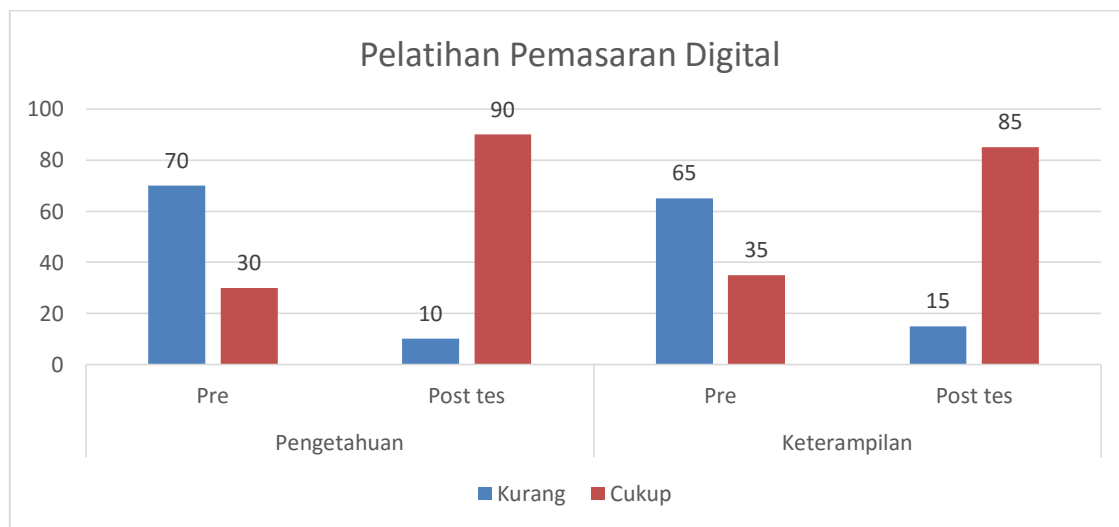


Figure 2. Pelatihan pemasaran digital kategori Tingkat pengetahuan dan keterampilan

Dengan kegiatan yang diberikan kepada remaja maka remaja sudah mampu memanfaatkan bahan alam yang ada disekitarnya. Tujuan pengabdian ini telah tercapai yaitu remaja sudah mampu membuat the herbal berbahan bunga telang. Dan juga telah mampu membuat branding dan pengemasan yang baik. Untuk pemasaran digital tidak terlalu susah mengarahkan remaja karena pada dasarnya remaja sudah mempunyai akun social medial, tinggal mengarahkan bagaimana menjual atau memasarkan produk tanpa mengalami penipuan atau kerugian finansial. Untuk kedepannya mungkin kegiatan ini akan dilanjutkan dengan pemberian alat teknologi yang dibutuhkan oleh remaja dan akan di buatkan juga struktur organisasi Lembaga UMKM di Kelurahan Manggala

D. PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan teh herbal berbahan bunga telang dan pelatihan pemasaran digital secara efektif meningkatkan pengetahuan serta keterampilan remaja Kelurahan Manggala. Peningkatan nilai

pre-test ke post-test pada kedua jenis pelatihan menegaskan bahwa peserta mampu memahami materi, mempraktikkan teknik pengolahan herbal dengan benar, serta menerapkan strategi pemasaran digital secara lebih terarah. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang bagi remaja untuk mengembangkan usaha ekonomi kreatif berbasis pemanfaatan sumber daya alam lokal. Tujuan program dapat dikatakan tercapai karena remaja tidak hanya mampu memproduksi teh herbal, tetapi juga telah memiliki kemampuan dasar dalam branding dan pemasaran produk secara online.

Saran

1. Penguatan Keberlanjutan Program. Diperlukan pendampingan lanjutan guna memastikan remaja dapat mempertahankan dan mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh, khususnya dalam manajemen produksi dan pemasaran digital.
2. Penyediaan Sarana Teknologi. Program ke depan sebaiknya mencakup penyediaan peralatan pendukung seperti alat pengering, kemasan standar UMKM, serta perangkat digital untuk membantu proses pemasaran.
3. Pembentukan Struktur Organisasi UMKM Remaja. Untuk meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan usaha, disarankan pembentukan kelompok usaha atau lembaga UMKM remaja di Kelurahan Manggala dengan struktur organisasi yang jelas.
4. Pengembangan Jaringan dan Kemitraan. Kolaborasi dengan pemerintah kelurahan, dinas terkait, serta pelaku usaha lokal dapat memperluas akses pasar dan memperkuat kapasitas wirausaha remaja.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada LPkM (Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Muslim Indonesia yang telah mendanai pelaksanaan pengabdian ini. Tidak lupa pula kami mengucapkan banyak terimakasih pada Mitra PIK Remaja Putri Pemda Nipa-nipa dan Kepala UPT KB Kecamatan Manggala. Dan Tim Dosen PKM serta Mahasiswa prodi Kesehatan Masyarakat UMI atas Kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik (BPS), I. (2023) 'Statistik Pemuda Indonesia 2023', 21(1), pp. 1–412. Available at: <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484>
- Wikipedia (2025) 'Kelurahan Manggala'. Available https://id.wikipedia.org/wiki/Manggala,_Manggala,_Makassar.
- Dewi, N.P. and Maramis (2022) 'Potensi Bunga Telang Sebagai Antioksidan dalam Produk Olahan Seduhan Teh Herbal', *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(06), pp. 624–628.
- Aditya, S. *et al.* (2024) 'Pembuatan Minuman Teh Herbal "Jelang Tea" Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh', *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 6(1), p. 87. Available at: <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v6i1.7495>.
- Afiah, A., Syafriani, S. and Aprilla, N. (2024) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Bunga Telang dalam Upaya Pencegahan Diare pada Anak-anak', *Jurnal Medika: Medika*, 3(2), pp. 167–173. Available at: <https://doi.org/10.31004/1am9jv65>.
- Akmal Hawari *et al.* (2023) 'Sosialisasi Pembuatan Teh Bunga Telang (Clitoria Ternatea L.) Sebagai Minuman Kesehatan Bagi Masyarakat Di Desa Sumber Jaya', *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(4), pp. 185–189. Available at: <https://doi.org/10.61132/pandawa.v1i4.205>.
- Ali Ikhwan *et al.* (2022) 'Pemanfaatan Teh Bunga Telang (Clitoria Ternatea) sebagai Minuman Kesehatan dan Meningkatkan UMKM di Masa Pandemi Covid 19 kepada Masyarakat di Desa Simonis Kecamatan Aek Natas', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, pp. 1–7.
- Anas, N. (2024) 'Sosialisasi Pemanfaatan Kembang Telang (Clitoria ternatea L .) sebagai Minuman Herbal Masyarakat di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan', 8(1), pp. 238–243.
- Anisyah, L., Hasana, A.R. and Tindaon, S.L.V. (2022) 'Pemberdayaan Kelompok Pkk Kelurahan Kauman Kota Malang Dalam Pemanfaatan Bunga Telang Sebagai Teh Herbal Di Masa Pandemi Covid 19', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), p. 175. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7321>.
- Marpaung, A.M. 2020. "Tinjauan Manfaat Bunga Telang (Clitoria ternatea L.) bagi Kesehatan Manusia." *Journal of Functional Food and Nutraceutical* Vol. 1 No. 2 February 2020, hal 47-

69.

Ismail, M. *et al.* (2024) 'PEMANFAATAN BUNGA TELANG SEBAGAI TEH HERBAL UNTUK pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional', 8(5), pp. 1–10.

Khairina, H. *et al.* (2021) 'Edukasi Pembuatan Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Di Desa Manik Maraja, Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun Dalam Rangka Pengabdian Masyarakat', *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), pp. 298–304. Available at: <https://doi.org/10.30743/best.v4i2.4448>.

Kusumawati, D.E. and Putri, C.N. (2023) 'Edukasi Dan Workshop Pemanfaatan Bunga Telang Menjadi Teh Antioksidan Pada Siswa Sdn Pedurungan Kidul 04 Semarang', *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 128–132. Available at: <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i2.1096>.

Muharsyaida, F. *et al.* (2025) 'Edukasi Pembuatan Teh Celup Bunga Telang Dengan Penambahan Jahe Dan Serai Di Kelurahan Rawa Makmur RT 09 Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu', 4(1), pp. 103–108.

Nugraheningsih, G. and Saputro, Y.A. (2020) 'Hasil Pengabdian Pada Masyarakat Pelatihan Senam Aerobik Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani', *KoPeN: Konferensi Pendidikan*, 2(1), pp. 108–111. Available at: http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1087%0Ahttps://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/download/1087/663.

Peraten Pelawi, A.M. *et al.* (2024) 'Implementasi Teh Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Upaya Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu', *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6, pp. 86–92.

Putri, D.U.P. and Baharza, N.S. (2023) 'Pengaruh Konsumsi Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Alternatif Antioksidan Dan Booster Imunitas Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 13(1), pp. 109–118.

Rahmawati, D. *et al.* (2025) 'Optimalisasi Pemanfaatan Bunga Telang sebagai Produk Unggulan Desa Sumberwaru bersama Ibu PKK', 10, pp. 141–149. Available at: <https://doi.org/10.22441/jam.v10i2.30397>.

Rinaldi, D. *et al.* (2024) 'Pemanfaatan Bunga Telang Sebagai Minuman Kesehatan Untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi di Kelurahan Pagesangan', 03(09), pp. 1141–1151.

- Yudiasrama, E.S., Handayani, S. and Wirawan (2023) ‘Karakteristik Teh Celup Herbal Kajian Proporsi Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) dan Batang Serai (*Cymbopogon citratus*) terhadap Aktivitas Antioksidan, Kadar Air, pH, Warna, dan Organoleptik’, *Jurnal Teknologi Pangan*, 17(2), pp. 29–41.
- Faridy, N. *et al.* (2022) ‘Pelatihan Pembuatan Teh Celup Bunga Telang Sebagai Suplemen Daya Tahan Tubuh’, *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 4(3), p. 297. Available at: <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i3.4200>.
- Febriyanti, N., Azmi, A.R. and Huda, N. (2023) ‘Peningkatan Inovasi Pemanfaatan Bunga Telang Sebagai Bahan Dasar Olahan Makanan dan Minuman oleh Masyarakat Desa Krangkong Kecamatan Kepohbaru Bojonegoro’, *Journal of Research Applications in Community Service*, 2(2), pp. 37–42. Available at: <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v2i2.1397>.
- Ginaris, R.P. *et al.* (2024) ‘Pendampingan Pembuatan Teh Bunga Telang dan Permen Jelly Sereh Wangi sebagai Terapi Diabetes’, 1(3), pp. 15–19.
- Herlina and Luky Dharmayanti (2024) ‘Pembuatan Minuman Kesehatan (Healthy Drink) dari Seduhan Teh Bunga Telang Kombinasi Jeruk Kalamansi di SMAN 1 Bengkulu Tengah’, *Jurnal Pengabdian*, 3(1), pp. 7–14. Available at: <https://doi.org/10.58222/jp.v3i1.368>.
- (APJII), A.P.J.I.I. (2022) ‘APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang’, *Acta Diurna*, pp. 1–15. Available at: <https://www.apjii.or.id/>.